

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan pada BAB sebelumnya, maka diperoleh hasil simpulan sebagai berikut:

1. Produk awal modul ajar IPAS berbasis pendekatan kontekstual diperoleh dengan berdasarkan tiga komponen, yaitu informasi umum, kompetensi inti, dan lampiran. Informasi umum mencakup identitas modul, identitas, kompetensi awal, profil pelajar pancasila, sarana dan prasarana, target siswa dan pendekatan pembelajaran. Kompetensi inti mencakup capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi ajar, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, deskripsi umum kegiatan, langkah persiapan, kegiatan pembelajaran, refleksi, penilaian, pengayaan dan remedial. Lampiran mencakup soal *pre-test*, soal *post-test*, LKPD, bahan ajar, video pembelajaran, glosarium dan daftar pustaka.
2. Pengembangan modul ajar IPAS yang telah dilakukan menghasilkan produk akhir yang divalidasi oleh para ahli serta disesuaikan dengan masukan yang diberikan. Kelayakan modul ajar IPAS berbasis pendekatan kontekstual diperoleh dari hasil validasi ahli desain, ahli materi dan ahli pembelajaran. Para ahli juga memberikan saran dan masukan pada modul ajar yang dikembangkan. Hasil validasi dari ahli desain berada pada kategori “Sangat Layak”. Saran dan masukan dari ahli desain adalah mengenai jenis kontras, ilustrasi tokoh, ukuran huruf, kesalahan penulisan, penambahan petunjuk pada LKPD, dan elemen. Hasil validasi dari ahli materi berada pada kategori “Sangat Layak”. Saran dan masukan dari ahli materi yaitu Penyesuaian cp dengan tp, kko dengan hasil belajar, dan sinkaks pendekatan kontekstual dengan langkah-langkah pembelajaran. Hasil validasi ahli pembelajaran berada pada kategori “Sangat Layak”. Total hasil dari keseluruhan validasi dari ketiga ahli tersebut yaitu termasuk ke dalam kategori sangat layak digunakan.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa, peneliti mengimplementasikan modul ajar IPAS kepada satu kelas IV SDN 194 Sukajadi Kota Bandung. Uji coba dilakukan secara langsung di kelas dengan

melakukan tes awal atau *pre-test* dan meningkat pada tes akhir atau *post-test*. Setelah itu, peneliti melakukan uji N-gain dengan hasil perhitungan dengan kategori tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa modul ajar IPAS berbasis pendekatan kontekstual yang dikembangkan oleh peneliti dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di sekolah dasar.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan modul ajar berbasis pendekatan kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar, peneliti memberikan rekomendasi yang dapat dipertimbangkan sebagai tindak lanjut dari penelitian sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan menjadi referensi saat membuat produk berupa modul ajar khususnya dalam meningkatkan hasil belajar dengan pendekatan kontekstual.
2. Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran dari modul ajar IPAS berbasis pendekatan kontekstual.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan lebih dalam lagi materi mengenai modul ajar pada penelitian ini yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar.